

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data penelitian guna mengungkap dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan implementasi integrasi mata pelajaran sains dengan PAI dalam upaya peningkatan mutu yang ada di MI An Nashriyah Lasem, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran sains yang terintegrasi dengan mata pelajaran PAI di kelas IV dan V MI An Nashriyah Lasem tahun pelajaran 2020/2021 dilakukan dengan cara menggabungkan antara mata pelajaran sains dengan PAI dengan menggunakan pembelajaran terpadu *model Integrated* yaitu menggunakan pendekatan antar bidang studi atau mata pelajaran, dalam hal ini adalah mengintegrasikan KD-KD yang sama atau ada kesesuaian antara mata pelajaran sains (IPA) dengan PAI
2. Dampak Implementasi integrasi mata pelajaran sains dan PAI yang ada di MI An Nashriyah sangat baik yaitu adanya pengembangan proses pembelajaran yang ada pada standar proses, yaitu adanya penggabungan beberapa KD yang ada kesesuaian dari mata pelajaran yang berbeda sehingga berdampak pada efektifitas waktu. Dalam proses pembelajaran berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses. Kemudian untuk standar kompetensi lulusan telah dilaksanakan pemenuhan pada standar kompetensi lulusan untuk jenjang SD/MI/SDLB/Paket A yang diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 23 tahun 2006. Hasil penelitian juga menunjukkan siswa lebih komprehensif dalam mempelajari berbagai bidang ilmu secara bersama sama sehingga dapat meningkatkan kompetensi peserta didik utamanya dalam sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembelajaran sains yang terintegrasi dengan mata pelajaran PAI dalam upaya peningkatan mutu di kelas IV

dan V MI An Nashriyah Lasem tahun pelajaran 2020/2021

a. Faktor pendukung

- 1) Sudah terjalin komunikasi dengan berbagai pihak termasuk guru, orang tua siswa dan warga sekolah lainnya
- 2) Sumberdaya yang dimiliki oleh madrasah sangatlah mendukung upaya peningkatan mutu yang ada di MI An Nashriyah Lasem
- 3) Guru dan tenaga kependidikan pada MI An Nashriyah sudah menjalin kerja sama antara guru yang satu dengan yang lain dalam upaya peningkatan kompetensi melalui bentuk KKG guru pada madrasah. Hal itu dilakukan dalam upaya membantu jika ada guru yang merasa kesulitan dalam berbagai tugasnya di madrasah.

b. Faktor penghambat

Faktor yang menghambat proses integrasi mata pelajaran sains dengan PAI di MI An Nashriyah adalah kurangnya penguasaan guru dalam proses integrasi antara mata pelajaran sains dengan PAI karena latar belakang penguasaan ilmu agama yang masih kurang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil interpelasi data dan kesimpulan diatas, maka agar bermanfaat tulisan ini penulis merekomendasikan beberapa hal dalam rangka terwujudnya implementasi integrasi mata pelajaran sains dengan PAI dalam upaya peningkatan mutu di MI An Nashriyah Lasem sebagai berikut:

1. Untuk kepala madrasah

Untuk lebih meningkatkan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai upaya peningkatan kemampuan guru agar pelaksanaan proses pembelajaran yang terintegrasi antara mata pelajaran sains dengan PAI lebih bisa ditingkatkan.

2. Untuk guru
 - 1) Meningkatkan motivasi untuk selalu belajar dan menerapkan ilmu yang dimilikinya dengan baik
 - 2) Meningkatkan pemahaman tentang integrasi pembelajaran baik dari sisi materi maupun model integrasi.
 - 3) Meningkatkan kerjasama dengan guru kelas atau guru mata pelajaran lain baik dalam satu madrasah atau dari madrasah lainnya dalam rangka peningkatan kompetensi yang dimiliki.
 - 4) Memanfaatkan media dan waktu yang tersedia seoptimal mungkin
 - 5) Meningkatkan rasa syukur atas apa yang selama ini didapatkan sebagai bentuk tanggung jawab sehingga lebih bersemangat melaksanakan tugas dengan kerja keras, ihlas dan menghasilkan kepuasan bagi guru, siswa dan warga madrasah lainnya.
3. Untuk peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut tentunya dengan metode, pendekatan, perspektif, dan *setting* yang berbeda, sehingga menemukan teori yang baru berkaitan dengan tema integrasi Sains dengan PAI. Hal ini utamanya yang berkaitan dengan faktor yang melengkapi dalam proses pembelajaran yang ada sekolah/madrasah. Sehingga diharapkan penelitian mengenai pembelajaran integratif akan lebih dalam dan menyeluruh.